

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pasar modal merupakan indikator dalam kemajuan perekonomian di suatu negara di mana pasar modal mampu menunjang ekonomi negara yang bersangkutan. Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi yaitu yang pertama, sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau menjadi sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari investor. Dana yang diperoleh dari pasar modal bisa digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penanaman modal kerja. Yang kedua Pasar modal sendiri bisa sebagai sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana. Melalui pasar modal para investor dapat memilih objek investasi yang beragam dengan tingkat pengembalian dan tingkat risiko yang beragam, di mana makin tinggi tingkat risiko maka makin tinggi pula tingkat pengembaliannya. Sedangkan bagi emiten melalui pasar modal dapat mengumpulkan dana jangka panjang untuk menunjang kelangsungan usaha perusahaan.

Perkembangan ekonomi salah satunya dapat dilihat dari bertambahnya jumlah perusahaan khususnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan-perusahaan tersebut kemudian dikategorikan dalam beberapa sektor, setiap perusahaan diharapkan mampu berkontribusi baik bagi perekonomian Indonesia. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman mampu memberikan kontribusi terhadap perekonomian negara dengan memiliki pasar potensial yang sangat luas

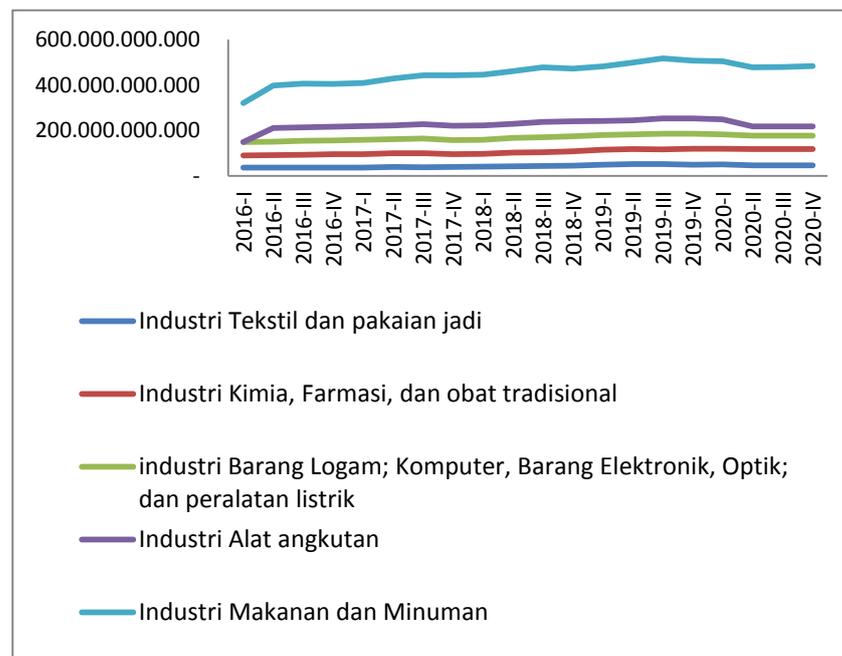
dengan tingkat persaingan yang tinggi. Sehingga pada sub sektor makanan dan minuman mampu berkontribusi paling besar di antara subsektor-subsektor lainnya.

Berikut ini disajikan data mengenai nilai PDB (Produk Domestik Bruto) untuk beberapa industri dengan periode tahun 2016-2020 sebagai berikut

:

**Gambar 1 Nilai PDB berdasarkan industri 2016-2020 (Miliar Rupiah)**

S



*Data PDB diolah 2021*

Berdasarkan grafik diatas, industri makanan dan minuman menunjukkan tren yang meningkat dari tahun 2016-2020. Pada tahun 2016, nilai dari industri makanan dan minuman telah mencapai 171 milyar rupiah dan di tahun 2020 sektor makanan dan minuman telah meningkat dan mencapai 265 milyar rupiah.

Sehingga alasan peneliti menggunakan sektor makanan dan minuman karena sektor ini memiliki peran penting, dapat menyediakan kebutuhan bagi masyarakat luas. Selain itu, saham-saham yang dikeluarkan oleh industri makanan dan minuman termasuk saham yang tahan terhadap krisis ekonomi dibandingkan sektor lain. Karena kebutuhan akan makanan dan minuman tetap dibutuhkan dan telah menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat Indonesia. Jumlah permintaan makanan dan minuman pun juga meningkat seiring dengan bertambahnya pertumbuhan penduduk di negara ini.

Tujuan utama perusahaan yang telah *go public* adalah untuk menghasilkan laba guna meningkatkan kemakmuran pemilik atau pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan, yang mana dapat mendeskripsikan keadaan perusahaan. Dalam meningkatkan nilai perusahaan seorang manajer memegang peranan penting, di mana manajer perusahaan dituntut untuk mengambil keputusan yang tepat. Penelitian ini diharapkan dapat membantu manajer dalam mengambil keputusan yang bisa memengaruhi nilai perusahaan.

Nilai perusahaan pada dasarnya dapat diukur melalui beberapa aspek, salah satunya adalah dengan harga saham karena peningkatan harga saham dapat memengaruhi nilai perusahaan secara maksimal sehingga memberikan kemakmuran bagi pemegang saham ketika harga saham tinggi. Harga saham perusahaan mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki. Harga saham bertindak sebagai tolak ukur kinerja manajemen perusahaan. makin tinggi nilai perusahaan, makin bertambahnya kemakmuran pemegang saham yang

akan diterima oleh pemilik perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur dengan metode *Price Book Value* (PBV) merupakan perbandingan harga saham terhadap nilai buku dari perusahaan.

Perusahaan dengan struktur modal yang tidak baik dan hutang sangat besar akan beresiko untuk perusahaan sehingga perlu keseimbangan yang optimal dalam menggunakan sumber tersebut sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan. *Debt To Equity Ratio* (DER) dapat memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki perusahaan sehingga dapat mengetahui tingkat risiko tidak terbayarkan hutang perusahaan, perusahaan dengan beban hutang yang besar mempunyai biaya hutang yang besar pula. Hal tersebut menjadi sebab bagi perusahaan dapat menurunkan kepercayaan investor. Pada penelitian yang dilakukan oleh Gayatri (2014:14) yang berjudul pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan, menyatakan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Febriani (2021:18) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Secara tidak langsung, nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan membayarkan dividen. Harga saham dapat dipengaruhi dengan besarnya dividen. Harga saham cenderung tinggi ketika dividen yang dibayarkan tinggi, sehingga nilai perusahaan juga tinggi. Dengan demikian, kebijakan dividen merupakan keputusan untuk sebagian keuntungan perusahaan yang di berikan kepada pemegang saham atau menjadi laba di tahan dalam perusahaan untuk di investasikan kembali.

Kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividen dapat mendeskripsikan dari nilai suatu perusahaan. Jika terjadi pembayaran dividen yang tinggi memberikan dampak yang tinggi bagi nilai perusahaan begitu juga sebaliknya. Kebijakan dividen dapat diukur dengan metode *Dividen Payout Ratio* (DPR). Dengan adanya perbandingan tersebut bisa menentukan dan menetapkan nilai laba yang ditahan ataupun menjadi sumber pendanaan berguna untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Gayatri (2014:14) yang berjudul pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan, menyatakan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Febriani (2021:19) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan lain yang berhubungan dengan nilai perusahaan adalah keputusan investasi. Melakukan kegiatan investasi merupakan keputusan tersulit bagi manajemen perusahaan karena dapat memengaruhi nilai perusahaan tersebut. Tujuan dilakukan investasi sebenarnya adalah untuk mendapatkan laba yang besar dengan risiko yang didapat kan sudah dikelola dengan harapan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Keputusan investasi dapat dihitung dengan menggunakan metode *Price Earning Ratio* (PER), dengan membandingkan antara harga saham per lembar dengan laba per lembar. Pada penelitian yang dilakukan oleh Gayatri (2014:14) yang berjudul pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan, menyatakan keputusan investasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai

perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Febriani (2021:19) menyatakan bahwa Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang dan dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti mengambil judul: **PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2020).**

## **Perumusan Masalah**

1. Bagaimana deskripsi struktur modal, kebijakan dividen, dan keputusan investasi pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2020?
2. Bagaimana pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?
3. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 ?
4. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 ?

5. Bagaimana pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?

## **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui deskripsi struktur modal, kebijakan dividen, dan keputusan investasi pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
5. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

## **Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk beberapa pihak antara lain :

- a. Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi, mengenai pengaruh struktur modal, kebijakan

dividen, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di (BEI).

b. Praktis

a. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan, dengan adanya penelitian ini diharapkan perusahaan bisa mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan yang lebih tepatnya dengan terkaitnya struktur modal, kebijakan dividen, keputusan investasi yang dapat mengoptimalkan nilai perusahaan.

b. Bagi Investor

Bagi investor, dengan adanya penelitian ini diharapkan investor dapat melihat hal-hal apa saja yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

c. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain, dengan adanya penelitian ini diharapkan penelitian ini sebagai referensi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, keputusan investasi terhadap nilai perusahaan manufaktur.